

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang dipakai dalam penelitian ini yakni metode penelitian *pre-eksperimental design*. menurut Sugiyono, (2012: 109) dikatakan *pre-eksperimental design* karena desain masih belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh dan masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variable dependen.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan diajukan *pre-eksperiment desain*, yaitu *one grup pre-test, post-test desain* pada desain ini sebelum diberi perlakuan terlebih dahulu diberikan *pre-test*. oleh karena itu, hasil perlakuan ini dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan terhadap populasi atau sampel.

Struktur Desain *one-group pretest-pro sttest design*

O1	X	O2
----	---	----

Sumber :Arikunto (2020: 12)

Keterangan :

O1 : pre-test (pengamatan sebelum diberi perlakuan dimulai)

X : penerapan kegiatan tari kreasi

O2 : pro-test (pengamatan setelah diberi perlakuan)

3.3 Variabel Penelitian

pengertian variable penelitian menurut Sugiyono, (2020: 68) adalah suatu karakteristik atau atribut dari individua tau organisasi yang dapat diukur atau di observasi yang mempunyai variable tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dijadikan Pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Untuk menghindari adanya perbedaan penafsiran maka dijelaskan variabel yang akan digunakan sebagai berikut:

- b. Variabel bebas (*independent variabel*)

Yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel ini adalah variabel yang diukur. Dalam penelitian ini variabel *independent* adalah kegiatan tari tradisi.

c. Variabel terikat (Dependent variabel)

Adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya, yang menjadi variabel dependent dalam penelitian ini adalah fisik motorik (Siregar, 2013:10).

3.4 Lokasi Pelaksanaan Penelitian

Tempat ataupun wilayah yang akan dijadikan lokasi dalam penelitian ini adalah di TK KARTIKA XIV-11 Banda Aceh. Karena peneliti melakukan PPL di TK Kartika XIV-11 Banda Aceh, yang beralamat di Jl.Tgk. Syeh Mudawali, Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Baiturrahman, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh.

3.5 Populasi dan Sampel Subjek Penelitian

Populasi Menurut Suharsimi Arikunto (2019: 101) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak TK Kartika XIV-11 Banda Aceh yang berjumlah 313 orang.

Sementara itu sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah anak kelompok B, kelas B3 yang berjumlah 34 anak yang terdiri dari 18 anak laki-laki dan 16 anak perempuan.

3.6 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah ;

a. Melakukan Kegiatan *Pre-Test*

Kegiatan *Pre-Test* dilakukan melalui kegiatan memberikan contoh tarian guel dengan menggunakan media audio visual. Peneliti memperlihatkan video tarian guel kepada anak dengan menggunakan laptop dan pengeras suara, supaya anak bisa memperhatikan bagaimana gerakan tarian guel.

b. Melakukan kegiatan *treatment*

kegiatan *treatment* dilakukan sebelum melakukan kegiatan *post tes* pada kegiatan ini peneliti mengajarkan gerakan tari Guel kepada anak dan diikuti dengan seluruh anak sebagai Latihan pertama anak.

c. Melakukan kegiatan *Post-Test*

Kegiatan *Post-Test* dilakukan melalui kegiatan berlatih tarian guel, pada kegiatan *Post Test* peneliti melihat sejauh mana anak sudah mampu melakukan gerakan tarian guel, dengan membiarkan anak melakukan gerakan tanpa di bantu dengan pelatih

3.7 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2020: 62), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam, penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan teknik observasi. Menurut Sugiyono (2010: 71), observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada objek penelitian. Penggunaan teknik observasi dalam penelitian ini digunakan agar mendapatkan data tentang perkembangan motorik kasar anak pada kelompok B3 di TK Kartika XIV-11 Banda Aceh.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya bisa berbentuk tulisan dan gambar. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, rpph dan rppm. Dokumen yang berbentuk gambar biasanya foto dan rekaman video (Arikunto, 2019:329). maka dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini berbentuk catatan harian, rpph, rppm, foto dan rekaman video dalam mendukung hasil penelitian.

3.7. Instrumen Penilaian

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Berikut ini adalah instrumen yang akan digunakan oleh peneliti:

Tabel 3.7.1 Kisi-Kisi Instrumen 137 Tahun 2014

No	Indikator Permendikbud No.137 Tahun 2014	Aspek yang diamati
1.	1.Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan	anak mampu menyeimbangkan badan pada saat kaki berjinjit seraya merentangkan tangan
2.	Melakukan koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala- dalam menirukan tarian atau senam	anak mampu melakukan gerakan berjalan cepat sambil berjinjit
3.	Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri	anak terampil dalam melakukan gerakan mengepakkan tangan layaknya burung
4.	Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan, di luar kebiasaan)	Anak kreatif dalam melakukan gerakan sesuai musik/irama

sumber: Permendikbud 137 Tahun 2014

Tabel 3.6.2 Lembar Observasi Kemampuan Motorik Kasar Anak pada Tari Tradisi Gayo (Kegiatan *Pre Test* Dan *Post Test*)

No.	Aspek yang diamati	Kriteria penilaian anak			
		BB ★	MB ★★	BSH ★★★	BSB ★★★★
		1	2	3	4
1.	anak mampu menyeimbangkan badan pada saat kaki berjinjit seraya merentangkan tangan				
2.	anak mampu melakukan gerakan berjalan cepat sambil berjinjit				
3.	anak terampil dalam melakukan gerakan mengepakkan tangan layaknya burung				
4.	Anak kreatif dalam melakukan gerakan sesuai musik / irama				

Sumber: Peneliti 2024

Keterangan

BB= Belum Berkembang, bila anak belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dengan skor 50%-59%

MB= Mulai Berkembang, bila anak sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten dengan skor 60%-69%

BSH= Berkembang Sesuai Harapan, bila anak sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda-tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten dengan skor 70%-79%

BSB = Berkembang sangat baik, bila anak terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten atau telah membudaya dengan skor 80%-100%.

Tabel 3.6.3 Rubrik Penilaian

No	Aspek yang diamati	BB	MB	BSH	BSB
		1	2	3	4
1.	anak mampu menyeimbangkan badan pada saat kaki berjinjit seraya merentangkan tangan	Anak belum mampu menyeimbangkan badan pada saat kaki berjinjit seraya merentangkan tangan ketika berlatih	Anak mulai mampu menyeimbangkan badan pada saat kaki berjinjit seraya merentangkan tangan namun masih perlu bantuan	Anak mampu menyeimbangkan badan pada saat kaki berjinjit seraya merentangkan tangan namun masih belum mahir	Anak sudah mampu menyeimbangkan badan pada saat kaki berjinjit seraya merentangkan tangan dengan sangat tepat
2.	anak mampu melakukan gerakan berjalan cepat sambil berjinjit	Anak belum mampu melakukan gerakan berjalan cepat sambil berjinjit	Anak mulai mampu melakukan gerakan berjalan cepat sambil berjinjit namun masih perlu bantuan	Anak mampu melakukan gerakan berjalan cepat sambil berjinjit namun masih belum mahir	Anak sudah mampu melakukan gerakan berjalan cepat sambil berjinjit dengan sangat tepat
3.	anak kreatif dalam melakukan gerakan mengepakkan tangan layaknya seekor burung	Anak belum kreatif dalam melakukan gerakan mengepakkan tangan layaknya seekor burung	Anak mulai kreatif dalam melakukan gerakan mengepakkan tangan layaknya seekor burung namun masih butuh bantuan	Anak kreatif dalam melakukan gerakan mengepakkan tangan layaknya seekor burung namun masih belum mahir	Anak sudah kreatif dalam melakukan gerakan mengepakkan tangan layaknya seekor burung dengan sangat tepat
4.	Anak terampil dalam melakukan gerakan sesuai musik / irama	Anak belum terampil dalam melakukan gerakan sesuai	Anak mulai terampil dalam melakukan gerakan	Anak terampil dalam melakukan gerakan sesuai musik/irama	Anak sudah terampil dalam melakukan gerakan

		musik/irama tari guel	sesuai musik/irama tari guel namun masih butuh bantuan	tari guel tapi belum rapi	sesuai musik/irama tari guel dengan sangat tepat
--	--	-----------------------	--	---------------------------	--

3.6 Teknik Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap yang sangat penting, dalam suatu penelitian, karena pada tahap ini peneliti dapat menjawab permasalahan penelitian telah dirumuskan. Dalam suatu penelitian, karena pada tahap ini, instrument penelitian atau alat penelitian memiliki peran yang sangat penting untuk menjawab suatu penelitian, Sugiyono (2013:92). Mengungkapkan bahwa instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti, baik itu variabel bebas atau variabel terikat sedangkan variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan perubahan bagi variabel terikat sedangkan variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat adanya variabel bebas.

Suatu data yang telah dikumpulkan dalam penelitian akan menjadi tidak bermakna apabila tidak dianalisis yakni diolah dan diinterpretasikan. Analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik kuantitatif. Perhitungan dalam analisis data menghasilkan presentasi pencapaian selanjutnya diinterpretasikan dengan kalimat. Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi dua bagian yaitu:

a. Uji Normalitas

sebelum data dianalisis dengan menggunakan uji t, maka terlebih dahulu harus memiliki syarat normalitas. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui data posttest tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Hipotesis akan diuji pada taraf signifikasikan $\alpha=0,05$ yaitu:

H_0 : x^2 hitung $< x^2$ tabel (data tes awal/pre-test tidak berdistribusi normal)

H_a x^2 : hitung $\geq x^2$ tabel (data tes akhir/ pro-test berdistribusi normal)

Dengan kriteria pengujian tolak H_0 $x^2 > x^2$ jika tabel, dalam hal ini H_a diterima.

b. Uji Hipotesis Penelitian

Setelah semua hasil tes dikumpulkan maka data tersebut dianalisis atau diolah dengan menggunakan metode statistik uji-t-tes sesuai dengan rumus yang dikemukakan Arikunto (2010: 349). Sebagai langkah untuk mengolah data, maka digunakan rumus uji t-tes sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N-(N-1)}}}$$

Keterangan Rumus

Md : Mean Perbedaan tes awal dengan tes akhir

X : Deviasi setiap nilai

$x^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Banyak Sampel

Db : Ditentukan dengan nilai N-1 (Sudjana, 2010)

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji pihak kanan dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$ dan db(distribusi bilangan) $n-1$, hipotesis yang akan diuji adalah efektivitas tari guel terhadap kemampuan motorik kasar kelompok B3 di TK Kartika XIV-11 Banda Aceh.

Hipotesis Statistik:

H_0 : $\mu = \mu_0$ penggunaan Tari guel tidak efektif terhadap kemampuan motorik kasar kelompok B3 di TK Kartika XIV-11 Banda Aceh.

H_a : $\mu > \mu_0$ penggunaan Tari guel efektif terhadap kemampuan motorik kasar kelompok B3 di TK Kartika XIV-11 Banda Aceh.